

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dengan berkembangnya perekonomian saat ini, persaingan perusahaan sangat ketat apalagi dalam hal pendanaan mengingat dalam fungsi keuangan menurut James Van Horne (2002: 6) terdiri atas tiga keputusan yaitu: keputusan investasi (*investment decision*), keputusan pembiayaan (*financing decision*), keputusan deviden (*dividend decision*). Tiga fungsi tersebut sangat berkaitan untuk memperoleh return saham yang maksimal. Keputusan Investasi (*investment decision*) untuk mengalokasi dan realokasi modal dan sumber daya untuk berbagai proyek, produk, aset, dan divisi sebuah organisasi. Keputusan pembiayaan (*financing decision*) untuk menentukan struktur modal perusahaan untuk mengumpulkan modal (contoh: dengan mengeluarkan saham, menambah utang, menjual aset, atau menggabungkan cara-cara tersebut). Keputusan deviden (*dividend decision*) menyangkut keputusan tentang pembagian laba kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen.

Rasio keuangan juga dapat digunakan untuk menentukan keputusan investasi. Harga saham mencerminkan nilai sebuah perusahaan. Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan. Jenis-jenis harga saham berdasarkan fungsinya : *Par Value* (nominal) adalah nilai yang tercantum pada saham yang bersangkutan. *Basis Price* (harga dasar) adalah harga dasar suatu saham sangat erat kaitannya dengan

harga pasar suatu saham yang dipergunakan didalam perhitungan indeks harga saham. Harga dasar suatu saham baru merupakan harga perdananya. Harga dasar ini dapat berubah sesuai tindakan yang dilakukan emiten. *Market Price* (harga pasar) merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Apabila pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Jadi harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham.

Pada saat ini Bursa Efek mulai berkembang pesat didalamnya terdapat beberapa saham yang beredar dipasar, saham tersebut memiliki harga dan peran investor. Dalam melakukan investasi didalam pasar modal, tujuan utama yang ingin dicapai oleh pelaku pasar adalah memaksimalkan *return*. *Return* saham merupakan income yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya di perusahaan tertentu. *Return* saham dapat dibedakan menjadi dua jenis (Jogiyanto 2000:235), yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham tersebut akan banyak diminati oleh investor. Investor disini adalah masyarakat yang membeli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan *dividend* dan *capital gain* dalam jangka panjang. Para investor pada saat ini yang sangat dibutuhkan adalah informasi laporan keuangan tahunan. Informasi laporan keuangan tahunan ini digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham yang dimiliki.

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi return saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yaitu penelitian yang

dilakukan oleh Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011) yang mengambil topik “Reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan”, Dwi Martani, Mulyono dan Rahfiani Khairurizka (2009) yang mengambil topik tentang “*The effect of financial ratios, firm size, and cash flow from operating activities in the interim report to the stock return*”, I G. K. A. ULUPUI (2007) yang mengambil topik tentang “Analisis pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham”.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011) menunjukkan bahwa DER terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham; sedangkan EPS, NPM, ROA, dan ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006 sampai dengan 2008. Menurut penelitian yang dilakukan IG.K.A. Ulupui (2007) hasil penelitian yang menggunakan regresi berganda menemukan bahwa hanya dua variable (*Return On Asset* dan *Current Ratio*) yang signifikan mempengaruhi return saham dengan tingkat signifikan 5%. Menurut penelitian yang dilakukan Dwi Martai dan Rahfiani Khairurizka (2009) hasil penelitian yang menemukan bahwa profitabilitas, *turnover*, dan rasio pasar berpengaruh signifikan berdampak pada return saham.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti ingin menguji apakah rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas dapat mempengaruhi return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diambil suatu rumusan masalah untuk penelitian yaitu :

1. Apakah rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui signifikansi rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui signifikansi rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi investor untuk mengambil keputusan investasi.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan informasi tentang kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi return saham.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat pengetahuan tentang rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh secara signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik sejenis.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini secara garis besar dibagi menjadi lima bab, antara satu bab dengan bab lainnya saling berhubungan. Adapun sistematika penulisan dan uraiannya sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini secara garis besar diuraikan mengenai metode penelitian yang terdiri dari : rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data secara teknis analisis data.

#### **BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISI DATA**

Pada bab ini diuraikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis deskriptif dari masing-masing rasio yang digunakan, pengujian hipotesis serta pembahasan dari hasil analisis tersebut.

## **BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian dan beberapa saran dari analisis yang digunakan.